

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian**

Dari pengamatan pertama banyak siswa perempuan lebih senang bergerombol dan berbicara sendiri dengan teman-temannya, siswa laki-laki lebih senang bermain sendiri. Alat berupa net/jaring voli yang digunakan belum dipersiapkan/terpasang sehingga waktu yang seharusnya dimanfaatkan untuk belajar tersita ntuk memasang net.

#### **B. Deskripsi Temuan Penelitian**

##### **1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Sebelum melaksanakan proses penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan survei awal yang dilakukan pada tanggal 16 September 2020 untuk mengetahui kondisi awal siswa. Hasil survei awal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021 yang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga khususnya bolavoli berjumlah 29 siswa terdiri dari 19 siswa putra dan 10 siswi putri.
2. Dari hasil pengamatan peneliti, siswa putri lebih senang bergerombol, bercerita sendiri serta merasa takut cedera saat melakukan servis atas, sedangkan pada siswa putra malah asik,bermain sendiri.

3. Dari hasil pengamatan peneliti, ketika siswa melakukan gerakan servis atas bolavoli, mereka melakukan seenaknya sendiri. Tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru ketika memberikan penjelasan diawal pembelajaran inti. Selain itu, guru juga harus memberi koreksi yang sama pada setiap siswa yang melakukan kesalahan yang sama karena banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengoreksi siswa lain yang sedang melakukan. Seharusnya siswa tidak melakukan kesalahan yang sama yang dilakukan oleh siswa lain apabila mereka memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan atau mengoreksi gerakan siswa.

Kondisi kemampuan servis atas bolavoli siswa kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto. Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data pra tindakan penelitian. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada servis atas bolavoli. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari: tes unjuk kerja kemampuan servis atas bolavoli (psikomotorik), pengamatan sikap (afektif), pemahaman konsep gerak (kognitif), dan lembar questioner siswa kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Tahun Ajaran 2020/2021. Sebelum diberikan tindakan latihan beban botol berpasir, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.5 Data hasil kemampuan servis atas bolavoli sebelum diterapkan latihan beban botol berpasir.

Aspek yang di ukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase (%)
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM=75)	Tuntas	4	13.80%
	Tidak Tuntas	25	86.20%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Siswa yang tuntas:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{4}{29} \times 100\%$$

$$= 13.80\%$$

Siswa yang tidak tuntas:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{25}{29} \times 100\%$$

$$= 86.20\%$$

Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil yang baik dengan prosentase ketuntasan belajar 13.80% siswa. Melalui deskripsi data awal yang diperoleh tersebut masing-masing menunjukkan kriteria keberhasilan kurang. Maka akan dilakukan tindakan dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dan kemampuan servis atas bolavoli pada siswa kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto

Tahun Ajaran 2020/2021. Melalui media latihan beban botol berpasir. Rencana pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan Siklus I**

Kegiatan perencanaan siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 23 September 2020 di SMP Islam Baburrohmah. Peneliti dan guru kolaborasi jasmani mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus I termuat dalam rencana pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I. Pada penelitian Tindakan kelas (PTK) ini, peneliti membuat beberapa kesepakatan dengan siswa dalam hal peraturan selama pelaksanaan penelitian yaitu :

- 1) Setiap peserta didik yang mengikuti penelitian ini sanggup mengikuti sampai penelitian selesai.
- 2) Setiap peserta didik hadir tepat waktu yaitu mulai pukul 07.00 s/d 09.00 WIB pembelajaran di sekolah.
- 3) Setiap peserta didik mengikuti skenario penelitian yang telah disusun oleh peneliti, agar proses penelitian dapat berjalan seperti yang diharapkan.
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa yang ingin melanjutkan bermain bolavoli setelah penelitian selesai.

Kesepakatan ini memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik yaitu menghasilkan kedisiplinan kehadiran dan pelaksanaan penelitian sehingga dapat berjalan sesuai dengan program latihan yang sudah tersusun. Penelitian ini banyak diminati peserta didik kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran yang rata-rata 100%. Pada tahap perencanaan ini akan diajukan beberapa perlakuan sebagai berikut:

- a) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Mempersiapkan jenis-jenis latihan yang akan dilakukan yaitu
- c) pemanasan (*warming up*), mengangkat beban, latihan servis atas, dan pendinginan
- d) Membuat persiapan format-format untuk melakukan tes awal secara
- e) Maksimal dengan mulai servis atas sebanyak 10 kali
- f) Menentukan media yang akan digunakan untuk latihan beban pergelangan tangan berupa botol bekas berisi pasir seberat 1/2 kg dan bola sebanyak 2 buah.
- g) Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa:
  - a) Lembar hasil tes awal
  - b) Lembar pengamatan
  - c) Catatan lapangan yang terjadi pada proses pelaksanaan
  - d) lembar hasil tes akhir
- 8) Peneliti menyusun rencana pengolahan data kualitatif dan deskriptif.

## **b. Pelaksanaan Siklus I**

Peneliti sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan melaksanakan program latihan yang sudah disusun dengan langkah-langkah:

### 1) Pemanasan (*warming up*)

Pemanasan mempunyai dua tujuan penting yaitu *pertama*, menarik dan memanaskan otot-otot punggung, tangan dan kaki, *kedua*, menyiapkan denyut jantung hingga tubuh dapat bergerak secara berangsur-angsur untuk mendapatkan denyut jantung yang lebih tinggi dalam fase aerobik adapaun pelaksanaannya sebagai berikut:

- a) Menundukkan kepala, merentangkan leher samping kanan dan kiri
- b) Merentangkan bahu dan lengan
- c) Melipatkan tangan kesamping depan dada kanan dan kiri
- d) Melipatkan badan ke samping
- e) Menggantungkan tubuh
- f) Mengangkangkan kaki
- g) Menekan satu lutut dekat dengan pertengahan dada kanan dan kiri

### 2) Inti dari penelitian dengan langkah-langkah

- a) Memberikan pengarahannya kepada peserta didik cara melakukan servis atas yang baik dan benar
- b) melakukan pengamatan agar siswa dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

c) Memberikan istirahat 2 menit

3) Kegiatan Pendinginan (*warming down*)

Melakukan gerakan-gerakan ringan dengan penguluran sederhana dan pelan-pelan. Peneliti bersama siswa saling memberikan pendapat setelah melakukan latihan, sehingga diketahui apakah yang menjadi masalah siswa. Mengevaluasi selama kegiatan berlangsung dan memotivasi siswa untuk perbaikan pada latihan selanjutnya.

**c. Observasi dan Interpelasi Siklus I**

Peneliti dibantu oleh kolaborator mengamati dari proses awal hingga akhir sehingga diperoleh data-data yang dapat dicatat yang kemudian sebagai acuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini. Analisis diperoleh dari hasil tes awal, saat melakukan servis atas. Data tentang peningkatan kemampuan melakukan servis atas yang baik dan benar dapat dilakukan pada proses pengamatan selama latihan, sehingga setiap pertemuan di evaluasi peningkatan kemampuan melakukan servis dengan membandingkan hasil tes awal dengan latihan yang sedang berlangsung.

**d. Analisis dan Refleksi Siklus I**

Analisa data dan refleksi dilakukan penulis dalam kegiatan tersendiri dengan teman sejawat dan kolaborator pada hari yang sudah ditentukan sesuai jadwal. Kolabolator adalah Bashori,S.Pd. Selaku senior guru penjasorkes di SMP Islam Baburrohmah. Hasil dari refleksi tersebut dicatat dan menghasilkan rancangan tindakan pada siklus kedua rancangan tindakan lanjutan.

Peneliti dan kolaborator melakukan analisis melalui pengamatan pada siklus 1 dengan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dari hasil temuan-temuan dilapangan. Hasil penyimpulan data berupa permasalahan yang muncul dilapangan selanjutnya dipakai sebagai dasar untuk perancangan ulang dan tindakan ulang untuk siklus kedua.

Motivasi ingin dapat bermain bolavoli sangat tinggi, hal ini didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang ada disekolah ini cukup memadai. Akan tetapi motivasi yang tinggi tidak didukung dengan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan bolavoli terutama servis atas yang benar.

Hal tersebut tercermin dari hasil tes awal yang dapat melakukan pukulan servis atas yang tepat dengan jumlah pukulan servis atas sebanyak 10 kali untuk setiap peserta didik dengan jumlah peserta didik 29 siswa. Seperti pada hasil tabel berikut dibawah ini

Tabel 2.6  
 Rubrik Keterampilan Kemampuan Melakukan Servis Atas Pada Siklus I  
 Siswa Kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto

No	NAMA SISWA	L / P	Nilai Proses	Predikat
1	AMF	L	75	Tuntas
2	AZD	L	75	Tuntas
3	ARR	L	65	Tidak Tuntas
4	AAP	L	65	Tidak Tuntas
5	AN	L	75	Tuntas
6	BTA	L	65	Tidak Tuntas
7	BR	P	75	Tuntas
8	CKH	P	70	Tidak Tuntas
9	DAS	P	70	Tidak Tuntas
10	DW	P	65	Tidak Tuntas
11	DS	P	70	Tidak Tuntas
12	FNS	L	65	Tidak Tuntas
13	GFP	L	75	Tuntas
14	MHKS	L	65	Tidak Tuntas
15	MRR	L	75	Tuntas
16	MZUA	L	65	Tidak Tuntas
17	MFI	L	65	Tidak Tuntas
18	MFA	L	75	Tuntas
19	MJM	L	65	Tidak Tuntas
20	MSIJ	L	75	Tuntas
21	MFH	L	70	Tidak Tuntas
22	NMS	P	75	Tuntas
23	NM	P	70	Tidak Tuntas
24	O	P	65	Tidak Tuntas
25	RVI	P	80	Tuntas
26	RWA	L	65	Tidak Tuntas
27	TH	L	75	Tuntas
28	TSHH	P	75	Tuntas
29	Y	L	65	Tidak Tuntas

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melakukan pukulan servis atas peserta didik kelas VII A SMP Islam Baburrohmah masih belum dapat diharapkan yaitu dibawah 50%. Pada siklus I ini peserta didik diberi tidak

diberi perlakuan berupa latihan mengangkat beban pada pergelangan tangan dengan menggunakan botol bekas yang berisi pasir dengan berat 1/2 kg. Hal ini sesuai dengan skenario penelitian.

Hasil dari tindakan pada siklus I pertemuan kesatu, peserta didik banyak mengalami keluhan pada pergelangan tangan, akan tetapi setelah pertemuan kedua sampai selanjutnya keluhan oleh peserta didik sudah tidak ada lagi karena terjadi adaptasi otot terhadap beban yang diberikan dilakukan secara mandiri diluar jam pelajaran sehingga pada siklus berikutnya peserta didik akan lebih siap.

Setelah dilakukan pemberian latihan pada pergelangan tangan secara berkelanjutan, peserta didik merasa ringan dalam melakukan servis atas. Hasil yang nampak pada siklus I ini belum adanya perubahan karena ada beberapa peserta didik yang belum menguasai dengan baik servis atas, Oleh karena itu beberapa peserta didik diberikan latihan berupa penambahan jumlah latihan servis atas yang lebih banyak frekuensinya.

#### **e. Deskripsi Data Siklus 1**

Selama pelaksanaan siklus 1 maka peneliti dan Bapak Bashori, S.Pd selaku guru kolaborasi melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari: tes unjuk kerja kemampuan servis atas bolavoli (psikomotorik), pengamatan sikap (afektif), pemahaman konsep gerak (Kognitif) dan lembar questioner siswa kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021.

Kondisi kemampuan servis atas bolavoli sebelum sebelum diberikan media latihan beban disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.7 Data hasil kemampuan servis atas bolavoli sebelum diterapkan media latihan beban botol berpasir.

Aspek yang di ukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase (%)
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM=75)	Tuntas	12	41.38%
	Tidak Tuntas	17	58.62%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Siswa yang tuntas:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{12}{29} \times 100\%$$

$$= 41.38\%$$

Siswa yang tidak tuntas:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{17}{29} \times 100\%$$

$$= 58.62\%$$

Berdasarkan hasil deskripsi data pra tindakan, hasil kemampuan servis atas kelas VII A SMP Islam Baburrohman Tahun Ajaran 2020/2021 setelah diberikan Tindakan 1 adalah dengan prosentase tuntas 41.38% dan prosentase tidak tuntas

58.62%. Sejumlah 12 peserta didik telah mencapai kriteria tuntas sedangkan 17 peserta didik belum tuntas.

### **3. Siklus II**

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan dalam siklus I, rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan belum sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I, karena merupakan perbaikan dari siklus I, program latihan akan mendapat perhatian yang lebih mengingat responden adalah masih kelas VII A SMP yang rata-rata bukan pemain bolavoli. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus II ini diantaranya:

#### **a. Perencanaan Siklus II**

Kegiatan perencanaan tindakan II dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Oktober 2020, di SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil refleksi I, peneliti mencatat beberapa masalah yang muncul, sehingga pada rancangan tindakan kedua ini akan mengalami beberapa perubahan demi perbaikan yang terjadi pada siklus pertama dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Mempersiapkan jenis-jenis latihan yang akan dilakukan yaitu pemanasan (*warming up*), mengangkat beban, latihan servis atas, game, dan pendinginan
- 3) Membuat persiapan format-format untuk melakukan tes awal

secara maksimal.

- 4) Menentukan media yang akan digunakan untuk latihan beban pergelangan tangan berupa botol bekas berisi pasir seberat 1/2 kg dan bola sebanyak 2 buah.
- 5) Peneliti menyusun alat pengumpul data berupa:
  - 1) Lembar hasil tes awal
  - 2) Lembar pengamatan
  - 3) Catatan lapangan yang terjadi pada proses pelaksanaan
  - 4) Lembar hasil tes akhir
- 6) Peneliti menyusun rencana pengolahan data kualitatif dan deskriptif.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2**

Peneliti sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan melaksanakan program latihan yang sudah disusun dengan langkah-langkah:

##### 1) Pemanasan (*warming up*)

Pemanasan mempunyai dua tujuan penting yaitu *pertama*, menarik dan memanaskan otot-otot punggung, tangan dan kaki, *kedua*, menyiapkan denyut jantung hingga tubuh dapat bergerak secara berangsur-angsur untuk mendapatkan denyut jantung yang lebih tinggi dalam fase aerobik adapaun pelaksanaannya sebagai berikut:

- a) Menundukkan kepala, merentangkan leher samping kanan dan kiri

- b) Merentangkan bahu dan lengan
- c) Melipatkan tangan kesamping depan dada kanan dan kiri
- d) Melipatkan badan ke samping
- e) Menggantungkan tubuh
- f) Mengangkangkan kaki
- g) Menekan satu lutut dekat dengan pertengahan dada kanan dan kiri

2) Inti dari penelitian dengan langkah-langkah

- a) Memberikan pengarahan kepada siswa cara melakukan latihan angkat beban pada pergelangan tangan seberat 1/2 kg
- b) Mengangkat beban botol bekas berisi pasir dengan berat 1/2 kg sebanyak 60 kali dalam 3 menit, pada perlakuan ini difungsikan sebagai adaptasi otot pergelangan tangan mengingat responden adalah pemula dan banyak yang tidak mengenal teknik dropshot dan peneliti selalu melakukan pengamatan agar siswa dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- c) Memberikan istirahat 1 menit
- d) Melakukan kembali mengangkat barbel dengan berat 1/2 kg sebanyak 60 kali. Pada saat melakukan siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan keluhan yang dialami pada saat melakukan angkat beban dengan kelompok maupun individu.
- e) Memberikan istirahat 1 menit

f) Melakukan latihan dropshot dengan cara berkelompok dan diumpun bergantian satu kelompok terdiri dari 4 siswa diberikan waktu 10 menit. Peneliti mengarahkan cara melakukan servis atas yang benar mulai dari posisi tangan, kaki, pandangan, punggung dan gerak lanjutan

### 3) Kegiatan Pendinginan (*warming down*)

Melakukan gerakan-gerakan ringan dengan penguluran sederhana dan pelan-pelan. Peneliti bersama siswa saling memberikan pendapat setelah melakukan latihan, sehingga diketahui apakah yang menjadi masalah siswa. Mengevaluasi selama kegiatan berlangsung dan memotivasi siswa untuk perbaikan pada latihan selanjutnya.

### **c. Observasi dan Interpelasi**

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan pengamatan pada proses pelaksanaan penelitian berupa aktivitas peserta didik dalam kegiatan melatih otot pergelangan tangan dengan cara mengangkat beban dengan berat 1/2 kg dengan tujuan untuk membantu siswa melakukan servis atas dengan baik, kuat dan benar saat melakukan latihan bolavoli.

Peneliti dibantu oleh kolaborator mengamati dari proses awal hingga akhir sehingga diperoleh data-data yang dapat dicatat yang kemudian sebagai acuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini. Analisis diperoleh dari hasil tes awal, saat melakukan latihan angkat beban serta melakukan servis atas dalam permainan bolavoli. Data tentang peningkatan kemampuan melakukan servis atas yang baik dan benar dapat dilakukan pada proses pengamatan selama

latihan, sehingga setiap pertemuan di evaluasi peningkatan kemampuan melakukan servis atas dan teknik melakukan servis atas dengan membandingkan hasil tes awal dengan latihan yang sedang berlangsung.

#### **d. Analisis dan Refleksi**

Hasil pengamatan siklus ke II dicatat dan selanjutnya didiskusikan dan dibandingkan dengan siklus ke I selanjutnya digunakan untuk menghasilkan rekomendasi dan saran pelaksanaan dilapangan. Dengan melihat dan mengamati hasil rekomendasi pada siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan pada siklus ke II dengan hasil sebagai berikut.

Disamping itu juga ditambah dengan peningkatan frekuensi latihan mengangkat beban menjadi 60 kali dalam waktu 3 menit, perlakuan tersebut berfungsi sebagai penambahan beban secara perlahan sehingga diharapkan adanya peningkatan kinerja otot pada pergelangan dan lengan tangan.

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus ke II ini adalah pembuktian bahwa siklus ke II mengalami peningkatan perubahan kemampuan servis atas. Berikut ini adalah data hasil servis atas bolavoli pada siklus ke II dibawah ini :

Tabel 2.8  
Kemampuan Melakukan Servis Atas Bolavoli Pada Siklus II  
Peserta Didik Kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto

No	NAMA SISWA	L / P	Nilai Proses	Predikat
1	AMF	L	75	Tuntas
2	AZD	L	75	Tuntas
3	ARR	L	75	Tuntas
4	AAP	L	75	Tuntas
5	AN	L	75	Tuntas
6	BTA	L	75	Tuntas
7	BR	P	70	Tidak Tuntas
8	CKH	P	80	Tuntas
9	DAS	P	75	Tuntas
10	DW	P	80	Tuntas
11	DS	P	80	Tuntas
12	FNS	L	75	Tuntas
13	GFP	L	70	Tidak Tuntas
14	MHKS	L	75	Tuntas
15	MRR	L	75	Tuntas
16	MZUA	L	75	Tuntas
17	MFI	L	75	Tuntas
18	MFA	L	70	Tidak Tuntas
19	MJM	L	75	Tuntas
20	MSIJ	L	75	Tuntas
21	MFH	L	75	Tuntas
22	NMS	P	80	Tuntas
23	NM	P	80	Tuntas
24	O	P	75	Tuntas
25	RVI	P	80	Tuntas
26	RWA	L	70	Tidak Tuntas
27	TH	L	85	Tuntas
28	TSHH	P	75	Tuntas
29	Y	L	70	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencanan yang dibuat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II
- 2) Motivasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada siklus II cenderung naik 80% sedangkan antusias siswa selama mengikuti proses belajar mengajar juga naik 80%. Adanya antusias dan respon siswa terhadap materi karena peneliti dan guru kolaborasi meminta bantuan teman dalam membantu memberikan pengawasan dan kontrol terhadap siswa dalam belajar.
- 3) Hasil pekerjaan siswa pada siklus II menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Secara lebih detail hasil kerja siswa selama siklus II, dijelaskan sebagai berikut:
  - a) Sejumlah 24 siswa mencapai tuntas sedangkan 5 siswa tidak tuntas. Telah memenuhi target dengan capaian berhasil lebih dari target capaian yang diharapkan. melihat hasil yang diperoleh pada siklus II maka penelitian tindakan kelas telah memenuhi target dari rencana target yang diharapkan.

#### **e. Deskripsi Data Siklus II**

Selama pelaksanaan siklus II maka peneliti dan guru kolaborasi melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari: tes unjuk kerja kemampuan servis atas bolavoli (psikomotor), pengamatan sikap/aktifitas siswa (afektif), pemahaman konsep gerak (kognitif) sesuai yang tercantum pada RPP dan lembar questioner Siswa Kelas VII A SMP Islam Baburrohman Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021.

Kondisi peningkatan kemampuan servis atas bolavoli Siswa Kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021. Setelah diberikan tindakan II media latihan beban botol berpasir disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.9 Data hasil kemampuan servis atas bolavoli sesudah diterapkan media latihan beban botol berpasir.

Aspek yang di ukur	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase (%)
Ketuntasan hasil belajar siswa (KKM=75)	Tuntas	24	82.76%
	Tidak Tuntas	5	17.24%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Siswa yang tuntas:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{24}{29} \times 100\%$$

$$= 82.76\%$$

Siswa yang tidak tuntas:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{5}{29} \times 100\%$$

$$= 17.24\%$$

Berdasarkan hasil deskripsi data awal, kemampuan servis atas siswa kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021,

setelah diberikan tindakan II adalah 82.76% sedangkan sisanya 17.24%. sejumlah 24 siswa mencapai kriteria tuntas sedangkan 5 siswa lainnya tidak tuntas.

### C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Pada kondisi awal diperoleh hasil kemampuan servis atas bola voli yang kurang maksimal. Pada kondisi awal hanya 4 siswa (13.80%) yang mencapai kriteria tuntas sedangkan sisanya belum. Pada akhir siklus I sejumlah siswa 12 siswa (41.38%) mencapai kriteria tuntas. Pada akhir siklus II terjadi peningkatan sejumlah 24 siswa (82.76%) mencapai kriteria tuntas.

Perbandingan kemampuan servis atas bolavoli melalui media latihan beban botol berpasir pada peserta didik kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021 dari pra tindakan/siklus ke siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.0 Perbandingan Kemampuan servis atas bolavoli antar siklus setelah diterapkan media latihan beban botol berpasir

Aspek yang diukur	Keterangan	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Kemampuan Servis atas	Tuntas	4	13.80%	12	41.38%	24	82.76%
	Tidak Tuntas	25	86.20%	17	58,62%	5	17.24%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>

Melalui tabel perbandingan kemampuan servis atas siswa kelas VII SMP Islam Baburrohmah Tahun Ajaran 2020/2021 terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai dari data pra tindakan, siklus I dan Siklus II.

Selama pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dari siklus I sampai siklus II guru dan observer juga melakukan pengamatan terhadap tindakan penerapan pendekatan bermain yang diterapkan pada siswa. Secara keseluruhan hasil capaian aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Islam Baburrohmah Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021 pada materi servis atas bolavoli dapat dilihat melalui pemaparan tabel pencapaian aktivitas dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1 Prosentase Target Capaian Hasil Kemampuan Servis Atas Bolavoli

Aspek yang diukur	Presentase target capaian			Cara Mengukur
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
Ketuntasan hasil belajar teknik dasar servis atas bolavoli	13.80%	41.38%	82.76%	Diukur melalui ketuntasan belajar siswa pada materi servis atas bolavoli melalui hasil penjumlahan (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik) dengan KKM sekolah yaitu 75

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pendapat yang tertera dalam latar belakang yang mengatakan bahwa menerapkan media yang tepat sangat

penting dalam proses pembelajaran. Untuk menerapkan pembelajaran yang mampu memicu motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang tepat, media yang tepat dapat memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak terbukti dan sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

#### **D. Kendala dan Keterbatasan**

Kendala dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan peneliti, siswa putri lebih senang bergerombol, bercerita sendiri serta merasa takut cedera saat melakukan servis atas, sedangkan pada siswa putra malah asik bermain sendiri.
2. Dari hasil pengamatan peneliti, ketika siswa melakukan gerakan servis atas bolavoli, mereka melakukan seenaknya sendiri. Tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru ketika memberikan penjelasan diawal pembelajaran inti. Selain itu, guru juga harus memberi koreksi yang sama pada setiap siswa yang melakukan kesalahan yang sama karena banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengoreksi siswa lain yang sedang melakukan. Seharusnya siswa tidak melakukan kesalahan yang sama yang dilakukan oleh siswa lain apabila mereka memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan atau mengoreksi gerakan siswa.
3. Guru kesulitan menemukan model dan media yang tepat. Model pembelajaran yang monoton atau konvensional mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun, perhatian siswa pada pembelajaran pun kurang

sehingga akan berdampak pada rendahnya kemampuan dan hasil belajar servis atas bolavoli siswa.

4. Siswa kurang memiliki perhatian dan motivasi dalam pembelajaran servis atas bolavoli sebab guru kurang memiliki model mengajar yang tepat dalam pembelajaran servis bolavoli, dalam memberikan pembelajaran bolavoli khususny servis atas.
5. Banyak siswa yang berkeluh kesah saat mengangkat beban botol berpasir padahal itu adalah berat yang diperuntukkan untuk pemula
6. Banyak siswa yang merasa berat saat memukul bola servis atas bolavoli.